



SINONIMITAS DALAM AL-QUR'AN (Analisis Semantik Lafadz An-Na'yu dan Al-Bu'd)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

MUHAMMAD MAULANA IHSAN
NIM: 11632101883

Pembimbing I
Dr. Adynata, M.Ag

Pembimbing II
Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Adynata, M.Ag
Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Muhammad Maulana Ihsan

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Muhammad Maulana Ihsan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Muhammad Maulana Ihsan** (Nim: 11632101883) yang berjudul: **Makna An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.


Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 197705122006041006


Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., MA
NIP. 197902272009122001



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Sinonimitas Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz An-Na'yu dan Al-Bu'd)**

Muhammad Maulana Ihsan
11632101883
Ilmu Al-Qur'an dan Tafisr

Telaah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafisr Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

27 Juli 2023

Dr. H. Syamruddin, M. Ush
195803231987031003

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II


Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU


Penguji IV


Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 195803231987031003

Ketua/Penguji I


I. Sukiyani, M.Ag
NIP. 197001092006041001

Penguji III


Suja'i Saifandi, M.Ag
NIP. 197001031997031002

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD MAULANA IHSAN
 NIM : 11632101883
 Tempat Tgl. Lahir : PEKANBARU / 21 JANUARI 1996
 Fakultas/Pascasarjana : ushuluddin
 Prodi : ilmu Alqur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

SIGNONIMITAS DALAM ALQURAN (ANALISIS SEMANTIK
 LAADZ AN-NA'YU DAN AL-BU'D)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 28 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan

11632101.883.
 NIM :

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Penafsiran Makna An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). Tulisan ini dimaksudkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terima kasih kepada ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program S1.
3. Terima kasih kepada Ustaz Agus Firdaus Candra Lc, MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

4. Terima kasih kepada Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Adynata, M.Ag dan Ibu Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih terkhususnya kepada ayahanda Turmudhi dan Ibunda Nurinayah yang telah menjadi inspirasi untuk kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
7. Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalankan perkuliahan UIN Suska Riau.
8. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Keluarga IAT E 2016 terbaik penulis yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini. Yang selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada grup PKL SDIT BUNAYYA 2020 yang menjadi teman-teman baik yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis,

MUHAMMAD MAULANA IHSAN

NIM: 11632101883

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka teori	10
1. Pengertian <i>Taraduf</i>	10
2. Pandangan Ulama Tentang Taraduf Dalam Al-Qur'an	11
3. Sebab-Sebab Munculnya Taraduf.....	14
4. Urgensi Mengetahui <i>Taraduf</i> Dalam Al-Qur'an.....	15
B. Tinjauan Kepustakaan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data.....	21
------------------------------	----

BAB IV

HASIL PENELITIAN.....	
A. Makna An-Na’yu dan Al-Bu’d.....	22
B. Hubungan makna kata pada lafadz An-Na’yu dan Al-Bu’d dalam al-Qur’an ditinjau berdasarkan semantik	34
1. Penafsiran ayat tentang an-na’yu.....	34
a. Surah Al-Isra Ayat 83	34
b. Surah Al-An’am Ayat 26.....	36
2. Penafsiran ayat tentang al-bu’d	40
a. Surat Annisa Ayat 60	40
a. Surah Al-Anbiya’ Ayat 101	42
b. Surah Fussilat Ayat 44.....	43
c. Surah Hud Ayat 95.....	46
C. Analisa Terhadap Lafadz An-Na’yu dan Al-Bu’d	47

BAB V

PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latīn	Arab	Latīn
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

- A. Vokal, panjang dan diftong Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal Fathah ditulis dengan -a-, kasrah dengan -u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya^ˁ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “T”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^ˁ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya^ˁ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

B. Ta^ˁ Marbuthoh

Ta^ˁ marbuthhah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta^ˁ marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” alrisalah li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan mudhof dan mudhof ilaih, maka ditranslitraskan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya لالرحمة ف menjadi fi rahmatillah Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi I 49 i

C. Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat , sedangkan –al- dalam lafadh aljalalah yang berada di tengahtengah kalimat yang disandarkan (Idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. Masya^ˁAllah ka^ˁna wa ma^ˁlam yasya^ˁlam yakun.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

© Lasko Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini berjudul “Sinonimitas Dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Lafadz An-Na’yu dan Al-Bu’d)” Lafadz *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* memiliki arti yang sama yakni jauh dan tinggi, akan tetapi lafadz tersebut dalam al-Qur’an sebenarnya memiliki perbedaan makna. Pemilihan lafadz *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* dalam penelitian ini disebabkan dua hal. Pertama, Adanya kekeliruan masyarakat memahami makna *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* tersebut. Kedua, Kata tersebut sering disamakan terjemahannya oleh Departemen Agama, padahal kata tersebut memiliki makna yang berbeda sekalipun ada kemiripan. Adapun rumusan masalah dan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pemaknaan lafaz *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* menurut para Ahli Bahasa Arab dan bagaimana pandangan mufassir terhadap ayat *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* dalam Al-Qur’an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan lafaz *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* menurut para Ahli Bahasa Arab dan untuk mengetahui pandangan mufassir terhadap ayat *An-Na’yu* dan *Al-Bu’d* dalam Al-Qur’an. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan datanya dilakukan melalui kajian pustaka (Library Research). Sedangkan metode penafsiran yang digunakan adalah metode Semantik-komparatif. Hasil dari penelitian adalah Berdasarkan analisis terhadap penafsiran para mufassir yaitu Ibnu Katsir, Sayyid Quthb, Wahbah Zuhaili terhadap ayat-ayat tentang lafaz *An-Na’yu* pada Surah Al-Isra’ ayat 8 dan Surah Al-an’am ayat 26 Didapati bahwasannya *An-Na’yu* mengindikasikan peringatan agar introspeksi diri, sedangkan pada lafaz *Al-Bu’d* pada Surah Annisa’ ayat 60, Surat Al-Ambiya’ Ayat 101, Surat Fussilat Ayat 44 dan Surat Hud Ayat 95 Mengindikasikan dampak negatif berupa Azab kepada manusia bila mengingkari nikmat Allah atau tidak mengambil hikmah dari bala dan bencana

Kata Kunci : *An-Na’yu*, *Al-Bu’d*, Sinonim, Semantik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menerbitkan sebagian atau seluruh isi tanpa izin penanggung jawab dan penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled "Synonymy in Al-Qur'an (A Semantic Analysis of *Lafadz An-Na'yu* and *Al-Bu'd*)". *Lafadz An-Na'yu* and *Al-Bu'd* have the same meanings that were far and away. However, those words in Al-Qur'an actually have different meanings. The words *An-Na'yu* and *Al-Bu'd* were chosen in this research because of two reasons, first, there was a misunderstanding the community in understanding the meanings of *An-Na'yu* and *Al-Bu'd*, second, the word was often equated in translation by the Ministry of Religion, even though these words have different meanings, though there were similarities. The formulations of the problems in this research were: how the meanings of the words *An-Na'yu* and *Al-Bu'd* according to Arabic linguists, and how the *mufassirs*' viewed of the verses *An-Na'yu* and *Al-Bu'd* in Al-Qur'an. This research aimed at knowing the meanings of *Lafadz An-Na'yu* and *Al-Bu'd* according to Arabic linguists and the views of the *mufassirs* in the verses *An-Na'yu* and *Al-Bu'du* in Al-Qur'an. It was a library research with qualitative approach. While, the interpretation method used was the semantic-comparative method. The research findings showed that based on an analysis of the *mufassirs*' interpretations from Ibnu Katsir, Sayyid Qutb, Wahbah Zuhaili on the verses about *Lafadz An-Na'yu* in Surah *Al-Isra'* verse 83 and Surah *Al-Aam* verse 26 were found that *An-Na'yu* indicated that a warning to self-introspection, and *Lafadz Al-Bu'd* in Surah *Annisa'* verse 60, Surah *Al-Anbiya'* Verse 101, Surah *Fussilat* Verse 44 and Surah *Hud* verse 95 Indicated that an instant impact in the form of punishment to humans if they denied Allah SWT favors or they did not take wisdom from misfortunes and disasters

Keywords: *An-Na'yu*, *Al-Bu'd*, Synonyms, Semantics

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip, menerjemahkan, atau menyebarkan seluruh atau sebagian tanpa izin (lisan atau tulisan) tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بالعنوان " الترادف في القرآن الكريم (تحليل دلالي عن لفظ النأي والبعد في مختلف المعنى. ورأى الباحث أن هناك سببان في الاختيار بين كلمة النأي والبعد في هذا المعنى، والأخطاء عند المجتمع في فهم معنى النأي والبعد، والثاني، قد ترجمت لئلا يتخلل وترجمة القرآن الكريم للوزارة الدينية هذين الكلمتين إلى نفس المعنى حيث أنهما يختلفان في المعنى من غير أن يرادفا بعضه ببعض. أما سؤال البحث هو ما المعنى النأي والبعد اللغويين وما رأي المفسرين على الآيات المضمونة فيها كلمة النأي والبعد. يستهدف البحث معرفة معنى النأي والبعد عند اللغويين ورأي المفسرين عن آيات القرآن الكريم النأي والبعد. وهذا البحث من نوع البحث الكيفي حيث جمع الباحث البيانات على الدراسة المكتوبة (Library Research) وأما الطريقة المستخدمة في تفسير الآيات فالطريقة الدلالية المقارنة. قام الباحث بتحليل عن ثلاثة كتب التفسير أي تفسير ابن كثير وسيد قطب، ووهبة الزحبي فوجد أن الآيات التي فيها لفظ النأي هي سورة الإسراء الآية ٨٣ وسورة الأنعام الآية ٢٠ فاستنتج أن لفظ النأي يدل على معنى التنذير لمحاسبة النفس. وأما لفظ البعد حيث يقع في سورة النساء الآية ٦٠ وسورة الأنبياء الآية ١٠١ وسورة فصلات الآية ٤٤ وسورة هود الآية ٩١ فهو يشير إلى العواقب المباشرة بالعذاب لمن كفر بنعم الله تعالى أو لمن أبى عن الحكم من المصائب.

الكلمات الدلالية: النأي، البعد، المرادف، علم الدلالة.

© Hak eptam mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab yang berisi petunjuk bagi umat manusia dan sebagai kitab suci yang mengatur segala sesuatu terkait tentang kehidupan manusia baik habluminallah maupun hablu minnannas. Al-Qur'an juga jadi mukjizat terbesar sepanjang sejarah dan masih bertahan hingga kini, bahkan keasliannya masih terjaga hingga kini bahkan dari anak kecil hingga dewasa pun banyak yang jadi hafidz al-Qur'an.

Allah Ta'ala berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.¹

Alqur'an tidak seperti kitab suci yang lain yg selalu mengalami perubahan versi untuk menyesuaikan zaman, Alqur'an dari segi bacaan hingga tulisan tidak mengalami perubahan sama sekali sebagai mana dikatakan Muhammad Musthafa Al A'zhami dalam bukunya yang berjudul *The History of the qur'anic text from revelation to complication* bahwa: Perbedaan (Antara AlQur'an dan Bible) ibarat terang benerangnya sinar matahari versus gelap gulitanya tengah malam, dan kontras inilah yang menyulut kecemburuan mereka yang terbiasa dengan Kitab suci Biblikal untuk berusaha memandang kemurnian Kitab Suci yang lain dan terperangkapnya dari perangkap waktu sebagai tidak dapat diterima akal."²

¹ QS Al Hijr Ayat 9

² M.M Al A' zhami, *The History of the Quranic Text From Revelation to Complication*, Terjemah bahasa Inggris oleh Dr. Sohirin Solihin, Dr. Anis Malik Thoha. Lili Yuliadi, M. Sc. (Jakarta : Gemma Insani, 2005), hlm: 333



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan lebih uniknya lagi dari Alqur'an adalah bahwa tidak ada kitab yang dipelajari Oleh berbagai generasi,suku,ras dan bahas yg berbeda secara rinci mulai dari cara menghafal,sejarah penulisan hingg a ayat dan surahnya bahkan sebab turunnya pun dipclajari sejera rinci dari sejak dahulu hingga kini seperti Alqur'an.

Hebatnya Islam sebagai agama yang sempuna adalah Alqur'an dapat mengikuti senua zaman dan tidak berubah sisinya setitikpun, Kitab Alquran akan selalu berdialog sesuai dengan perkembangan zaman yang dihadapi dan mamnu menjawab segala bentuk permasalahan yang dalam tiap-tiap waktu.

Maka dalam islam ada namanya ilmu tafsir alquran yang berguna sebagai kunci untuk memahami Alqur'an karena kitab Alquan kebanyakan bersifat global dan sebagai fungsi lain Allah ta'ala mengutus Nabi Muhammad SAW ke muka bumi ini sebagaimana dalil dalam surah Ibrahim Ayat 4:

Allah Ta'ala berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyatitkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.(QS Ibrahim :4)

Tafsir juga bermanfaat untuk memudahkan orang awam atau mualaf untuk memahami ayat suci AI Qur'an yang masih bersifat global dan perlu diberi penjelasan secara jelas serta menghindarkan umat islam dari penafsiran yang sesat dan syubhat oleh kaum kafir dan munafiqun yang ingin mendistorsi pemahaman umat tentang Al Qur'an. Para mufassir

Al-Qur'an merupakan sumber dari berbagai macam ilmu. Salah satunya adalah ilmu sastra arab. Dr. Magdy Shehab dalam *Ensiklopedi Kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah* mengatakan bahwa tata bahasa dalam Al-Qur'an yang disampaikan dalam bahasa Arab mempunyai nilai sastra dan bahasa yang sangat tinggi. Para sastrawan Arab dan dunia tak henti-hentinya

mengagumi keindahan nilai-nilai sastra dan bahasa ini. Hal-hal yang menjadi keunggulan tata bahasa Al-Qur'an diantaranya adalah fonetik, morfologi, semantik, keselarasan, stilistika, diksi, teks, tata bahasa, retorika, dan kandungan makna Al-Qur'an. Bahkan tidak ada yang bisa menandingi keindahan dan kandungan makna Al-Qur'an ini. Sekalipun sastrawan dan ilmuwan terhebat di dunia dikumpulkan. Sungguh, ini menjadi pembuktian bahwa Al-Qur'an benar-benar datang dari Allah Yang Maha Kuasa.³

Al-Qur'an tidak menerangkan secara rinci tentang berbagai persoalan yang di kandunginya. Ayat-ayat Qur'an yang berjumlah lebih dari 6000 ayat, pada umumnya datang dalam bentuk ajaran dasar dan prinsip-prinsip tanpa penjelasan kecuali dalam hal-hal tertentu di jelaskan oleh nabi mengenai perincian dan cara pelaksanaannya tampilannya ayat-ayat al-Qur'an hanya bentuk ajaran dasar. Menurut Harun Nasution ada hikmahnya masyarakat bersifat dinamis, masyarakat senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan mengikuti peredaran zaman. Peraturan dan hukum absolut dalam jumlah yang banyak dan rinci, maka perkembangan masyarakat menjadi terhambat.⁴

Al-Qur'an banyak memakai kosakata yang pada lahirnya tampak bersinonim, namun bila diteliti secara cermat ternyata masing-masing kosakata itu mempunyai konotasi sendiri-sendiri yang tidak ada pada lafal lain yang dianggap bersinonim dengannya. Contohnya adalah penggunaan makna jauh didalam alquran. Namun, bila diamati lebih teliti lagi maka akan diketahui bahwa masing-masing kata tersebut berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat dikatakan bahwa ada sinonim di antara kata-kata tersebut.⁵

Di dalam alquran ada beberapa lafaz sinonim yang bermakna jauh, yaitu *البعد* dan *النأي*. Adapun lafaz *النأي* disebut sebanyak tiga kali didalam alquran, yaitu pada surah Al-Isra' ayat 83, fushilat ayat 51 dan Al-An'am

³ Magdy Shehab, "Kemukjizatan al-Qur'an", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Naylal Moona, 2011), hal. 6-7.

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

⁵ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat 26, masing-masing menggunakan lafaz *يناون* dan *النأي*.⁶ Sedangkan lafaz *بعدت*, disebutkan sebanyak 36 kali, masing-masing menggunakan lafaz *مُعَبَّدُونَ*, *بَعِدَتْ*, *بَاعَدُ*, *بُعْدًا*, *بَعِيدًا*, *بَعِيدًا*.⁷

Allah Ta'ala berfirman :

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَى بِجَانِبِهِ ۗ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يُفُوسًا

“Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.” (QS. Al-Isra : 83)

لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيْبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَاتَّبَعُوكَ وَلَكِنْ بَعَدَتْ عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ ۗ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنْفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

“Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Allah: "Jikalau kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu". Mereka membinasakan diri mereka sendiri dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.” (QS. At-Taubah : 42)

Adapun penafsiran Ibnu Katsir tentang Al-Isra' ayat 83 adalah Allah subhanahu wa ta'ala menyebutkan tentang kekurangan diri manusia secara apa adanya, kecuali orang-orang yang dipelihara oleh Allah subhanahu wa ta'ala dalam dua keadaan, yaitu keadaan senang dan sengsara. Karena sesungguhnya bi-la Allah memberinya nikmat berupa harta, kesehatan, kemenangan, rezeki, pertolongan, dan memperoleh apa yang diinginkannya, maka ia berpaling, tidak mau mengerjakan ketaatan kepada Allah, tidak mau menyembah-Nya, serta berpaling membalikkan tubuhnya. Menurut Mujahid, makna membelakang dengan sikap yang sombong ialah menjauh dari Allah. Menurut kami, ayat ini semakna dengan apa yang disebutkan di dalam ayat lain melalui firman-Nya:

⁶ Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Al-Mufahros Li alFadzil Qur'an* (Lubnan: Dar el-Fikr, 1996), hal. 685

⁷ Ibid. Hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنِّبَيْهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَأَن لَّمْ يَدْعُنَا إِلَى ضُرِّ مَسَّهُ ۗ ۝

“tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah ber-doa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. (QS. Yunus : 12)

فَلَمَّا بَجَّحْتُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ

“maka tatkala Dia menyelamatkan kalian ke daratan, kalian berpaling.”
(QS. Al Israa : 67)

Bahwa manusia itu apabila tertimpa malapetaka dan musibah,...niscaya dia berputus asa. Yakni putus harapan untuk dapat kembali normal dan putus asa untuk mendapat kebaikan sesudah kesusahannya itu, sama dengan apa yang disebutkan di dalam firman-Nya:

“Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut darinya, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang me-nimpanya, niscaya dia akan berkata,“Telah hilang bencana-bencana itu dariku,” sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga, kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar.”
(QS. Hud [11]: 9-11)⁸

Sedangkan penafsiran surah At-Taubah ayat 42 oleh Muhammad Quraish Shihab adalah Alquran mengecam orang-orang munafik karena keengganan mereka untuk mengikuti Rasulullah dalam berjihad. Allah berfirman,

“Seandainya apa yang diserukan kepada orang-orang munafik itu adalah salah satu kesenangan dunia yang mudah dicapai, atau perjalanan yang

⁸ Abu Al-Fida’ Isma’il Bin Katsir Ad-Dimasyqi, Tafsir Ibnu Katsir, (Lubnan : Daarul Fikr, 1994) juz 5, Hal. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muda ditempuh, mereka pasti akan mengikutimu, wahai Rasul. Tetapi ternyata perjalanan itu sangat sulit bagi mereka. Dan mereka akan bersumpah, andaikata mampu, mereka pasti akan keluar berperang bersamamu.”

Mereka membinasakan diri sendiri dengan kemunafikan dan kebohongan ini. Keadaan mereka tidak samar dalam pandangan Allah. Dia Mengetahui kebohongan mereka dan memberikan balasan kepada mereka atas apa yang mereka perbuat.⁹

Dari kedua ayat tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing ayat menggunakan lafaz نَأَى dan بَعُدَتْ yang memiliki arti menjauh. Namun bila ditelaah lebih mendalam makna menjauh disini tentu memiliki perbedaan apakah memiliki perbedaan dari sisi jarak, ataukah waktu dan tempat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengangkat Judul “**SINONIMITAS DALAM AL-QUR’AN (Analisis Semantik Lafadz An-Na’yu dan Al-Bu’d)**”

B. Penegasan Istilah

1. An-Na’yu

Kata *An-Na’yu* (النأي) terdiri dari tiga huruf yaitu nun (ن), hamzah (أ), dan ya’ (ي) ialah bentuk maṣdar dari *na’aa* (نأى) *yan’aa* (ينأى) *na’yan* (نأياً) yang memiliki arti “*al-Bu’d*” (البعـد) jauh, Ahmad warson Munawwir juga demikian memaknai lafaz نَأَى - وانتأى عنه yang berarti بعد . نَأَى Juga memiliki arti mengelakkan/menolak . Ibnul manzur dan al-jauhari berpendapat bahwa lafaz an-na’yu bermakna “*al-Bu’d*” (البعـد) jauh dan “*al-firaq*” (الفرق) berpisah.yaitu menjauh secara fisik namun sesungguhnya menginginkan perpisahan tatkala dua insan telah bertemu .

2. Al-Bu’d

Kata *al-bu’d* (البعـد) terdiri dari tiga huruf yaitu ba’ (ب), ‘ain (ع), dan dal (د) ialah bentuk maṣdar dari *ba’uda* (بعد) *yab’udu* (يبعد) *bu’dan* (بعدا)

⁹ M. Quraisy Syihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran* (Jakarta : Lentera Hati, 2003) Vol. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki arti dasar “jauh”. *al-bu’d* (البعد) ialah lawan kata dari *al-qurb* (القرب) “dekat” dimana tiada batas tertentu yang memisahkannya. Jarak pemisah tersebut didasari seberapa jauh jarak yg memisahkan kedua hal tersebut. Al-Bu’d juga memiliki kata dasar *ba’ida* (بعد) *yab’adu* (يبعد) ba’adan (بعدا) yang berarti mati. Kebanyakan lafaz Al-Ba’adu didalam Alquran memiliki arti Al-Halak (الهلاك) “binasa/kehancuran”.

3. Sinonim

Secara etimologi kata sinonim (انترادف) (berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu: onoma berarti „nama“ dan syn yang berarti „dengan“). Maka secara bahasa, sinonim berarti nama lain untuk benda atau hal yang sama. Kridalaksana menyatakan bahwa sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain, kesamaan itu berlaku bagi kelompok kata atau kalimat, meskipun secara umum yang dianggap bersinonim hanyalah kata-kata saja. Bisa dikatakan, kesinoniman itu terjadi dalam ungkapan yang meliputi: kata, frase, klausa atau kalimat.¹⁰

4. Semantik

Semantik memiliki peran penting bagi linguistik khususnya berkaitan dengan makna. Ilmu semantik terdapat beberapa hal yang perlu dikaji terutama terletak pada makna suatu kata. Beranggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya.

Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor penting yang memotivasi penulis mengangkat permasalahan diatas sebagai karya ilmiah dalam bentuk tulisan yang sederhana, diantaranya adalah:

1. Penulis ingin mendalami ilmu-ilmu al-Qur’an serta tafsir yang sesuai dengan bidang studi penulis di UIN SUSKA yaitu prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

¹⁰ Rina Susanti, “Analisa Komponen Makna Kata Sinonim dalam Bahasa Arab“, *Al-Af’adah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol.2 No.1 (Juni 2018): 115.



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, untuk mempermudah agar kajian pembahasan ini lebih terarah sehingga mudah dipahami dan menghasilkan hasil akhir yang *relatif* mudah dimengerti semua kalangan, perlu kiranya dirumuskan beberapa masalah pokok yang bersangkutan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa makna An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana hubungan makna kata pada lafadz An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an ditinjau berdasarkan semantik ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemaknaan lafaz Na'yu dan Bu'du menurut para Ahli Bahasa Arab
- b. Untuk mengetahui hubungan makna kata pada lafadz An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an ditinjau berdasarkan medan semantic

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian terhadap nilai-nilai Qur'ani, khususnya tentang pemaknaan lafaz Na'yu dan Bu'du menurut para Mufassir dan Ahli Bahasa Arab.
- b. Sebagai sumbangan keilmuan al-Qur'an untuk dijadikan refrensi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang makna na'yu dan bu'du dalam al-Qur'an, sekaligus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar bagi masyarakat pada umumnya dan bagi kaum akademisi khususnya tentang memahami kebenaran makna lafaz pada ayat Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Adapun sistematika penulisan penelitian ini ialah :

BAB I : Berisikan pendahuluan dan diantaranya yang diawali dengan latar belakang masalah yang sesuai dengan judul, kemudian dilanjutkan dengan Alasan pemilihan judul, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II : Didalam bab ini diletakkan sesuai dengan sistematikanya yakni tinjauan pustaka, berisikan didalamnya teori-teori atau argumen, atau pendapat seseorang, dan terdirikan pembahasan singkat.

BAB III : Berisikan metodologi Penelitian, diantaranya tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Didalam bab ini berisikan semua yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah di bab pendahuluan, dan merupakan Analisa dari kata *An-Na'yu dan Al-Bu'd*, bagaimana hakikatnya didalam al-Qur'an, dan Bagaimana hubungan makna kata pada lafadz *An-Na'yu dan Al-Bu'd* dalam al-Qur'an ditinjau berdasarkan medan semantik.

BAB V : Disini berisikan kesimpulan dari segala perkara yang telah dipaparkan dan memberikan saran yang logis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Kerangka teori

1. Pengertian Taraduf

Al-Taraduf (الترادف) berasal dari kata (ردف-يردّف) yang bentuk mashdarnya ialah (الردف) ialah segala sesuatu yang mengikuti sesuatu yang lainnya, sedangkan *taraduf* bermakna sesuatu yang mengikuti sesuatu yang lainnya di belakangnya, di katakan telah datang rombongan kaum berturut-turut (جاء القوم الردافي) maksudnya bagian satu mengikuti bagian lainnya. Perkataan *Mutaradif* (مترادف) adalah *isim fa'il (lil musyarakah)*. *Mutaradif* adalah beberapa kata dengan satu arti, berbeda dengan kata *muystarak*, karena kata ini menunjukkan kesatuan lafadz dengan berbagai pengertian.¹¹

Al-Mutaradif ialah mengendarai sesuatu di belakang pengendara atau membonceng, perkataan bagi malam dan siang berurutan, karena setiap salah satu dari keduanya mengikuti yang lain.¹² Maksud dari *taraduf al-Syakhsan* ialah saling membantu atau gotong royong, dapat dipahami juga saling mengikuti atau saling membonceng.¹³

Al-Taraduf di lihat dari segi istilah tidak ada kesepakatan umum di antara para ulama, akademisi klasik dan kontemporer, Sibawaih (w.180 H) diduga sebagai orang pertama yang menampakkan penjelasan mengenai *taraduf* dalam ilmu bahasa, Sibawaih membagi konteks hubungan antara lafadz dan makna menjadi tiga macam yakni: lafadz-lafadz yang beraneka ragam dan mempunyai makna yang beraneka ragam pula, satu lafadz yang mempunyai makna yang berbeda-beda dan beragam lafadz yang mempunyai satu makna. Pembagian tersebut merupakan awal munculnya konsep *muystarak lafzi* dan *al-Mutaradif*.¹⁴

¹¹ Ibnu Manzur, *Lisan al-'Arab* (Beirut:Dar Al-Shadir) Jil.9, Hlm115.

¹² Muhammad Nurudin Al-Munajjad, *al-Taraduf fi al-Qur'an al-Karim baina al-Mazariyah Wa al-Tatbiq*, hlm. 29

¹³ Emil badi' Ya'qub, *Mausu'ah Ulum al-Arabiyyah* (Beirut Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2006) hlm. 294.

¹⁴ Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf fi al-Qur'an al-Karim*, hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutaradif menurut istilah bahasa adalah beraneka ragamnya lafadz berjumlah dua atau lebih dengan disepakati satu makna, seperti (الأسد-السبع-) (اليث-اسامة) yang mempunyai satu makna yakni singa. *Mutaradif* yakni lafadz bermacam-macam dengan kesesuaian makna. Bangsa Arab adalah bangsa paling kaya bahasa dengan sinonimnya atau *al-Mutaradif*. Misalnya kata (السيف) memiliki lebih dari seribu nama, kata (الأسد) mempunyai lima ratus nama.¹⁵

Pandangan Ulama Tentang Taraduf Dalam Al-Qur'an

a) Ulama Yang Tidak Sepakat Terhadap Adanya Taraduf Dalam Al-Qur'an

Al-Baraziy berpendapat bahwa ada kata yang memiliki kemuliaan di bandingkan kata yang lain, walaupun kata tersebut sama. Ia tidak mengingkari adanya *taraduf* namun memuliakan kata satu atas kata yang lain, seperti dalam firmannya (وما كنت تتلوا من قبله من كتاب) lebih utama dibandingkan dengan penggunaan (تقرأ) kemudian (لأشك) lebih baik dari (لأريب فيه) kemudian (ولاتهنوا) lebih baik dibanding (ولاتضعفوا) dan (خير لكم) lebih ringan di bandingkan (افضل لكم).¹⁶ Sedangkan al-Asfahani berpendapat bahwa setiap kata yang memiliki makna yang sama di dalam al-Qur'an tidak dapat disamakan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan susunan kata al-Qur'an selain memiliki kekhususan dalam setiap maknanya, juga memiliki arti yang berbeda dengan yang lainnya, di samping itu kata tersebut memiliki kesesuaian dalam susunannya.¹⁷

Salah satu ulama yang menolak adanya sinonim dalam al-Qur'an bahkan dalam bahasa Arab secara umum ialah Bint al-Syati' beliau dipengaruhi oleh ulama klasik Diantaranya Abu Hilal al-'Asykari, Ibnu al-Araby dan Sa'laby, beliau berpedoman pada Al-Anbary bahwa setiap bahwa setiap kata yang telah ditetapkan menunjuk pada referen tertentu di dalamnya

¹⁵ Emil Badi' Ya'qub, *Mausu'ah Ulum al-Arabiyah*, hlm. 294.

¹⁶ Muhammad Nuruddin al-Munajjad, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 121.

¹⁷ Al-Ragib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat li al-faz al-Qur'an* (Beirut: Dar'al fikr, 2008), hlm. 94.

mengandung *'illat* atau sebab tertentu yang menyebabkan kata tersebut diucapkan pada referen tersebut.¹⁸

Bint Al-Syati menemukan rumus setelah menelusuri penggunaan kata *ni'mah* (نعمة) dan *na'im* (نعيم) dalam al-Qur'an bahwa *na'im* digunakan al-Qur'an untuk nikmat-nikmat *ukhrawi* bukan *duniawi*.¹⁹ Kemudian kata *aqsama* dan *halafa* sekalipun dua kata tersebut mempunyai arti yang sama, akan tetapi kata tersebut memiliki penekanan makna yang berbeda. *Aqsama* yaitu digunakan untuk jenis sumpah sejati yang tidak pernah diniatkan untuk dilanggar, sedangkan kata *halafa* yaitu digunakan untuk menunjukkan sumpah palsu yang selalu di langgar.²⁰

M. Quraish Shihab salah satu pakar tafsir di Indonesia, termasuk ulama yang menolak adanya sinonim murni dalam al-Qur'an. M. Quraish Shihab mengungkapkan kaidah umum mengenai *Mutaradif* yakni tidak ada dua kata yang berbeda akar katanya, yang sama akar katanya pun tapi berbeda bentuk akibat penambahan huruf, seperti kata *rahman* dan *rahim* maka pasti ada perbedaan maknanya sedikit maupun banyak.

Sinonim dalam kalimat seperti firman Allah dalam surah al-Maidah (5): 48:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْ فَأَسْتَبِشُوا الْخَيْرَاتِ ۗ

Padahal masing-masing mempunyai makna yang tidak dimiliki oleh rekan sinonimnya. Kata (شريعة) dipahami dalam arti awal dan prinsip sesuatu, sedangkan (منهاجا) adalah rinciannya secara umum.²¹ Tidak hanya mengutip pendapat para ulama yang menolak adanya sinonimitas Al-Qur'an, M. Quraish Shihab juga telah melakukan riset terhadap beberapa kata yang dianggap sinonim, yakni antara lafadz (فعل) dan (كسب), (قلب)

¹⁸ Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 124.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: lentera Hati, 2015), hlm. 124.

²⁰ Issa Bollata, *Tafsir bin al-Syati'*, terj. Muzakir (Bandung: Mizan, 1996), hlm.21.

²¹ M.Quraish hihab, *Kaidah Tafsir*, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan (فؤاد), (عباد) dan (عبيد). Dari pasangan lafadz tersebut dapat menunjukkan penggunaannya dalam al-Qur'an.²²

b) Ulama Yang Sepakat Terhadap Adanya *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

Mutaradif dalam *ulum al-Qur'an* menurut para ulama yang menyetujui keberadaannya disebabkan al-Qur'an wasilah atau hal yang berhubungan dengannya bukan di maksudkan pada zatnya. Ada beberapa pembahasan dalam *ulum al-Qur'an* yang dikaitkan dengan *Mutaradif*, diantaranya pembahasan *ta'kid* dalam al-Qur'an, ilmu *al-Mutasyabih* bagi sebagian kalangan, dan ilmu tafsir secara khusus.

Beberapa ulama berpendapat bahwa *Mutaradif* adalah bagian dari pembahasan *taukid*, mereka memandang bahwa *taraduf* adalah jenis *taukid* dari segi maknanya. Ulama membagi *taukid* menjadi dua bagian yakni *taukid* dengan lafadz yang sinonim dan *taukid* dengan mengatafkan yang serupa.

Muhammad Nurudin al-Munajjad mengutip al-Zarkasyi tentang penjelasan mengenai *taukid* dengan lafadz yang sinonim, bahwa *taukid al-Sama'i* dibagi menjadi dua yakni *lafzi* dan *ma'nawiy*. *Lafzi* adalah penetapan makna awal dengan lafadz yang sama atau lafadz sinonimnya. Contoh *taukid* yang diikuti dengan lafadz sinonim (فجأجا سبلا) al-Anbiya: (21): 31 dan (ضيقا) al-An'am (6): 125, sedangkan *taukid* dengan meng'atafkan yang serupa sebagaimana yang dijelaskan oleh al-Zarkasyi yakni dengan huruf (و), (او) dan al-Farra' membolehkan dengan (ثم).²³

Ulama yang sepakat bahwa *taraduf* dalam *ulum al-Qur'an* ditandai dengan adanya ilmu *al-Mutasyabih*, ilmu *al-Mutasyabih* yakni menunjukkan pada kisah yang satu namun berada pada surat-surat yang berlainan yaitu bergantinya kalimat satu dengan yang lainnya dalam dua ayat yang semisal. Contohnya seperti dalam QS. al-Baqarah (2) (القيناماعليه أبعنا) dan dalam QS. Luqman (31) (ماوجدناعليه أبعنا), dalam QS. al-Baqarah ayat 60 (فانفاجرت) dan

²² M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, hlm. 126

²³ Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam QS. al'A'raf ayat 160 (فانجست) dalam QS. al-Baqarah ayat 36 (فأزلهما) dan dalam QS. al-A'raf ayat 20 (فوسوس لهما) dan seterusnya.

Dalam tafsir ath-Thabari dipaparkan ayat yang ditafsirkan dengan mengganti lafadz-lafadz dengan sinonim misalnya (ثم يفتح بيننا بالحق) ditafsirkan dengan kalimat yang serupa (ثم يقض بيننا بالعدل), kemudian ayat (وهو الفتاح العليم) ditafsirkan dengan (والله القاضي العليم بالقضاء بين خلقه).²⁴

Dapat di ikhtisarkan pada pembahasan ini bahwa beberapa ulama yang sepakat akan adanya *taraduf* atau sinonim dalam *ulum al-Qur'an* memiliki tiga argumen, yakni: Pertama, bahwa sinonim adalah jenis dari *taukid* yang ditinjau dari maknanya, ditunjukkan dengan adanya *taukid* dengan lafadz sinonim dan *taukid* dengan meng'atafkan lafadz yang serupa. Kedua, *taraduf* merupakan salah satu jenis dari bentuk penyerupaan (*al-Mutasyabih*) yaitu pergantian kata satu dengan yang lainnya dalam dua ayat yang semisal. Ketiga, penafsiran ayat oleh ulama dengan menggunakan kalimat yang mirip untuk mendekati maknanya serta menjelaskan lafadz yang samar terhadap lafadz-lafadz al-Qur'an.

3. Sebab-Sebab Munculnya Taraduf

Beberapa sebab menjadikan sejumlah kata memiliki persamaan makna antara lain:²⁵

- a. Banyaknya kata-kata yang berdialek Arab berpindah ke dialek Quraisy, dari sekian kosa kata yang banyak jumlahnya, tidak sedikit lafadz yang menjadi kehendak dialek Quraisy, sehingga sampai menimbulkan persamaan dalam nama-nama, sifat dan bentuknya.
- b. Penulisan kata-kata dalam kamus banyak yang tidak digunakan lagi dalam penggunaannya, kemudian tergantikan dengan kosa kata yang lain.
- c. Sumber kosa kata yang di ambil oleh kamus-kamus berasal dari bermacam-macam dialek suku (Suku Dais, Ailan, Tamim, Asad, Huzail, Quraisy dan sebagian suku Kinanah). Kesempurnaan kamus-

²⁴ Ibid., hlm. 119.

²⁵ Emil Badi' Ya'qub, *Mausu'ah Ulum al-Lughah al-Arabiyah*, hlm. 299

kamus atas kosa katanya bukan berasal dari bahasa Quraisy saja, namun didapati mayoritas kosa katanya bersal dari bahasa ini.

- d. Tidak adanya pembeda dalam kosa kata di kamus-kamus antara makna hakiki dengan makna majazi, banyak kosa kata yang belum diletakkan pada maknanya yang tepat, namun banyak digunakan pada makna majazi.
- e. Sesungguhnya banyak dari kosa kata yang hakikatnya bukan benar-benar sama, akan tetapi setiap darinya memiliki keadaan yang khusus kemudian menunjukkan perbedaan konteks yang dimiliki setiap kata sehingga terlihatlah perbedaan antara satu dengan yang lainnya, seperti kata kerja *ramaqa*, *lahaza*, *hadaja*, *syafana* dan *rana*. Dari sekian kata yang menunjukkan persamaan pada kata kerja *nazara* (melihat) sesungguhnya memiliki cirri khas masing-masing dan memiliki konteks yang berbeda. *Ramaqa* menunjukkan pada penglihatan yang menggunakan kedua mata, *lahaza* menunjukkan pada cara memandang, dari samping telinga atau melirik, *hadaja* bermakna melihat dengan mata yang terbelalak, *syafana* menunjukkan pada cara melihat dengan takjub dan *rana* adalah memandang dengan kedamaian atau ketenangan.
- f. Banyaknya lembaran-lembaran dalam kitab bahasa Arab masa lampau yang di tulis dengan tulisan Arab (*khat al-Arabi*) terbebas dari tanda atau *syakl*.²⁶

4. Urgensi Mengetahui *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

Penafsiran makna-makna yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an berbeda dengan penafsiran tulisan-tulisan manusia, untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan agar tujuan diturunkannya wahyu tersebut tercapai, maka Allah menugaskan utusannya untuk menjelaskan pesan-pean tersebut kepada manusia.

²⁶ Ahmad Toib, “*Mutaradif dalam al-Qur'an Studi kata Tayyib dan Hasan dalam Tafsir al-Bahr al-Muhit*,” (Skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulumul Qur'an suatu ilmu yang mempunyai ruang lingkup pembahasan yang sangat luas. *Ulumul Qur'an* meliputi semua ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik seperti ilmu tafsir maupun ilmu-ilmu bahasa Arab, seperti ilmu *balaghah* dan *I'rab al-Qur'an*, urutannya, pengumpulannya, penulisannya, *Qira'at*, tafsirnya, kemukjizatannya, *nasikh* dan *mansukhnya*, ayat-ayat *makkiyah* dan *madaniyah*, ayat *muhkam* dan *mutasyabihnya*.²⁷

Dari sekian bahasan ilmu-ilmu al-Qur'an, tidak sedikit para pengkaji al-Qur'an yang mengesampingkan penelitiannya terhadap persoalan persamaan kata (*Taraduf*) dalam al-Qur'an, padahal ini merupakan fenomena yang terjadi dalam bahasa Arab.²⁸

Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui apa perbedaan dari makna-makna yang terdapat pada al-Qur'an. Apabila diamati lebih mendalam mengenai eksistensi *taraduf* maka dapat dipahami bahwa kedudukannya sangatlah penting, terutama bagi para mufassir di dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, walaupun lafadz-lafadz dalam al-Qur'an memiliki makna dasar akan tetapi juga mempunyai makna-makna lain sesuai konteks ayat dan penggunaan al-Qur'an terhadap lafadz tersebut.

B. Tinjauan Keputakaan (Penelitian yang Relevan)

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan bahwa penelitian ini mengkaji makna kata *An-na'yu dan Al-bu'd* dalam Al-Qur'an kajian Tafsir Tematik. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada yang membahas topik ini. Meskipun penulis menemukan beberapa tulisan dan karya yang membahas tentang topik ini, akan tetapi terdapat sisi yang belum dikaji oleh para penulis. Seperti : Penulis lebih fokus membahas tentang perbedaan makna lafaz *An-Na'yu dan Al-Bu'd* dalam al-Qur'an.

²⁷ Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.

²⁸ Ahmad Fawaid, "Kaidah Mutaradif al-Faz dalam al-Qur'an", *Jurnal Mutawatir*, IAIN Negeri Padang, Vol. V(1 Juni 2015) hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Skripsi *Sinonimitas dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra'ah)* karya Ali Mubarak, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019, Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang kata yang bersinonim dalam al-Qur'an, akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya, Skripsi tersebut mengkaji tentang makna dari kata *Zauj* dan *Imra'ah* dalam al-Qur'an Penulis lebih fokus membahas tentang perbedaan makna lafaz An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an.²⁹
2. Skripsi *Makna Lafadz Al-Burhan dalam Al-Qur'an perspektif Mufasssir* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, skripsi sama-sama mengkaji tentang makna lafadz yang bersinonim dalam al-Qur'an akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya yang mana skripsi tersebut mengkaji tentang terminologi *al-Burhan* dalam al-Qur'an sedangkan objek kajian penulis pada skripsi lebih fokus membahas tentang perbedaan makna lafaz An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an.³⁰
3. Skripsi *Sinonim Kata Berfikir Dalam Kajian Al-Qur'an* Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Tarjamah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi sama-sama mengkaji tentang makna lafadz yang bersinonim dalam Al-Qur'an akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya yang mana skripsi tersebut mengkaji tentang Sinonim Kata Berfikir Dalam al-Qur'an yakni kata *Ra'a* dan *Nazara* sedangkan objek kajian penulis pada skripsi lebih fokus membahas tentang perbedaan makna lafaz An-Na'yu dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an.³¹
4. Dini Hasinatu sa'adah, dalam jurnalnya *Konsep Dhanb Dan Ithm Dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Al-Qur'an)*. Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada pembaca terkait dengan makna kata *dhanb* dan *ithm* dalam al-Qur'an, inti dari pembahasan ini

²⁹ M. Ali Mubarak, *Sinonimitas Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora, (Salatiga: 2019).

³⁰ Maslah salimi, *Makna Lafadz Dalam Al-Burhan Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufasssir*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, (Surabaya: 2019).

³¹ Yudiansyah, *Sinonim Kata Berfikir Dalam Kajian Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora, (Jakarta: 2010).

adalah tentang makna perbedaan makna *Dhanb* dan *Ithm* dalam al-Qur'an. Sedangkan penulis menitik beratkan pada perbedaan makna lafaz An-Na'yū dan Al-Bu'd dalam al-Qur'an.³²

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³² Dini Hasinatu Sa'adah, *Dhanb dan Ithm Dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Al-Qur'an)*, (Bandung: Jurnal,2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan (*library reseach*), dengan metode tematik yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *maudhu'ī*, yang asalnya metode ini berperan mencari jawaban dalam al-Qur'an.³³ Atau *maudhu'i* yaitu suatu metode yang dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mempunyai makna, topik dan tujuan sama yang susunan dan tempatnya tersebar di beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an.³⁴

Dan metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya di interpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.³⁵

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu primer dan skunder:

a. Data Primer

Penggunaan data primer merujuk pada al-Qur'an dan beberapa literatur kitab Tafsir. Adapun kitab tafsir yang akan penulis jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah Tafsir Ath-Thabari, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Al-Mizan, Tafsir Fii Dzilalil Al-Qur'an, Tafsir Al-Munir, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Kasyaf dan Tafsir Al-mishbah. Semua kitab ini dapat mewakili kitab tafsir klasik dan tafsir kontemporer. dan untuk menggali makna البعد dan النأي dari segi bahasa penulis menggunakan beberapa kamus seperti kamus Al-

³³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, cet.1, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm.80.

³⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999) hlm.28

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam karya Fr. Louis Ma'luf Al-Yassu'i dan Lisan Al-Arabi karya Ibnu Mandzur dan kamus lainnya

b. Data Skunder

Penggunaan data sekunder Peneliti merujuk pada buku buku dan literatur lain yang berkaitan dengan yang dibicarakan pada pembahasan ini. Data sekunder yang disajikan yakni berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan seluruh tema yang berkaitan dengan istilah *An-Na'yu dan Al-Bu'd*.

C Teknik Pengumpulan Data

Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif. Sehingga, menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, serta disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.³⁶

D. Teknik Analisis Data

Untuk lebih lengkap dan akurat dalam penelitian ini, maka data yang telah diklasifikasikan dianalisa dengan pola penafsiran *Maudhu'iy*. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka disusun langkah-langkah sebagaimana berikut:

- a. Memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji, yaitu istilah *An-Na'yu dan Al-Bu'd* dalam Al-Qur'an.
- b. Mencari dan menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang bersangkutan.
- c. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sesuai, serta melengkapi pembahasan dengan hadits dan ijtihad jika diperlukan, sehingga pembahasan dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

³⁶ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi : Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan*, (Pekanbaru: SuskaPress, 2008), hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN

A Kesimpulan

Berdasarkan studi tematik yang telah dibahas, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Disetiap ayat dalam Al-Qur'an ada yang memiliki satu lafadz namun memiliki perbedaan makna, sebaliknya ada yang memiliki lafadz berbeda namun memiliki kesamaan makna . namun faktanya didalam penafsiran memiliki maksud yang berbeda. Sebagai contoh adalah Lafaz An-Na'yu dan Al-Bu'd, di beberapa kamus bahasa arab ada yang memaknai kedua lafaz ini dengan jauh, tanpa memiliki perbedaan. Sedangkan bila dilihat dalam kamus seperti Al-Munawwir, Al-Munjid, Lisanul Arab dll maka didapati bahwa keduanya memiliki makna yang berbeda, An-Na'yu bermakna jauh-berpaling, sedangkan Al-Bu'd bermakna jauh-kehancuran/kebinasaan. Hal ini dikuatkan dengan beberapa penafsiran para ulama tentang beberapa ayat yang menyebutkan kedua lafaz tersebut.
2. Hubungan Makna an-na'yu dan al-bu'd Berdasarkan Semantik komparatif

Berdasarkan analisis terhadap penafsiran para mufassir yaitu Ibnu Katsir, Sayyid Quthb, Wahbah Zuhaili terhadap ayat-ayat tentang lafaz an-na'yu pada :

- 1) Surah Al-Isra' ayat 83
- 2) Surah Al-an'am ayat 26

Didapati bahwasannya an-na'yu mengindikasikan peringatan agar introspeksi diri, sedangkan pada lafaz al-bu'd pada :

- 1) Surah Annisa' ayat 60
- 2) Surat Al-Anbiya' Ayat 101
- 3) Surat Fussilat Ayat 44
- 4) Surat Hud Ayat 95

Mengindikasikan dampak instan berupa Azab kepada manusia bila mengingkari nikmat Allah atau tidak mengambil hikmah dari bala dan bencana

B. Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapan rasa *alhamdulillah Rabb al-alam* atas semua Rahmat Allah ﷻ kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul “Penafsiran Makna An-Na’yu dan Al-Bu’d Dalam Al-qur’an (Kajian Tafsir Tematik)” masih jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu hal yang diharapkan dari penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya.

Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca khususnya bagi penulis adalah:

1. Butuhnya ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat menghasilkan suatu karya khususnya dibidang keilmuan.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil Mau’izoh (pelajaran), menambah wawasan keilmuan.
3. Kepada generasi mendatang agar dapat membahas tentang terminolgi kata dalam al-Qur’an yang memiliki kesamaan arti secara umum dan jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu, semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.

Terakhir, penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga kita semua mampu mengaplikasikan dalam kehidupan. Sehingga menjadi hamba yang mulia dihadapanNya dan makhluk ciptaan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi , M. Fuad. 1364. *Mu'jam Al-Mufahros Li al-Fadzil Qur'an Alkarim..*
Kairo: Daar Al-kutub Al-mishriyyah.
- Al-Dimasyqi, Isma'il Bin Katsir. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Terj. M. Abd. Ghofar dkk.* Jilid 5. Bogor : Pustaka Imam Syafii.
- Al-Munajjad, Muhammad Nuruddin. *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim,*
al-Qaṭṭān, Mannā “Khalīl. 2011. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*”, Terj. Mudzakir AS.
Bogor: Pustaka Litera AntarNusa
- Al-Yassu'i, Fr. Louis Ma'luf. 2012. *Kamus Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam.* Beirut : Daar el-masyreq
- Al-Hakim, Muhammad bin Abdillah. *Mustadrak Ala Shahihain.* Beirut : Daarul Kutub Ilmiyyah.
- Al-Asfahani, Al-Ragib. 2008. *Mu'jam Mufradat li alfaz al-Qur'an* Beirut: Dar'al fikr.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir.* cet.1. Pekanbaru : DaulatRiau.
- As-Suyuthi, Imam. 2014. *Asbabun Nuzul, Terj. Andi Muhammad Syahril dkk.*
Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Tafsir Ath-Thabari.* Beirut : Daarul Kutub Ilmiyah.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir.* Juz 5-6. Beirut : Daarul Fikr.
- Bardan, Nashruddin. 2004. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir.* Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi : Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan.* Pekanbaru : SuskaPress
<https://risalahmuslim.id/quran/al-anbiyaa/21-101/>
<https://al-maktaba.org/book/23635/3633#p1>
- Isa Bollata. 1996. *Tafsir bin al-Syati'*, terj. Muzakir Bandung: Mizan.
- Katsir, Abu Al-Fida' Isma'il Ibnu. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir.* Juz 5. Lubnan : Daarul Fikr.
- Manzhur, Ibnu. *Lisan al-'Arab.* Qahirah: Dar-el Hadith
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- M.M Al A' zhami. 2005. The History of the qur amic text from revelation to complication, Terj. bahasa inggris oleh Dr. Sohirin Solihin, Dr. Anis Malik Thoha. Lili Yuliadi, M. Sc.Jakarta Gema Insani
- Munawwir, Ahmad Warson. 2007. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya : Pustaka progressif
- Qutb, Sayid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Juz-7. Beirut : Daar el-kutub Ilmiyyah
- Syihab, Magdy. 2011. "Kemukjizatan al-Qur'an", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Naylala Moona.
- Syihab, M. Quraish. 2015. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: lentera Hati
- Suharna, Muhammad Amin. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanti, Rina. Juni 2018. "Analisa Komponen Makna Kata Sinonim dalam Bahasa Arab", Vol.2 . Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya,
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. cet.1.Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Syihab, M. Quraisy. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Vol. 5. Jakarta : Lentera Hati.
- Toib, Ahmad. 2018. *Mutaradif dalam al-Qur'an Studi kata Tayyib dan Hasan dalam Tafsir al-Bahr al-Muhit*. Skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Yusuf, Emil Badi' *Mausu'ah Ulum al-Lughah al-Arabiyah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.